

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan. (Robert.H.Brook, 2017:585 dalam Dadan Rismawati, 2020). Kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU Kesehatan No.36 Tahun 2009). Demi kesejahteraan dan kemajuan Negara dilakukan pembangunan kesehatan dengan tujuan terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi

dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 56,7%, dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%, adapun proporsi menyikat gigi yang baik dan benar sebesar 2,8% (Risksdas 2018).

Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan atau debris yg bertujuan mencegah terjadinya penyakit jaringan keras maupun jaringan lunak di mulut (Putri dkk 2018). Menyikat gigi adalah cara yang umum di anjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit minimal dua menit yg penting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian bagian yg terlampaui. Cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi sisi rahang bawah dan rahang atas, dan berakhir pada posterior sisi lain (Hidayat 2016).

Sikat gigi adalah salah satu alat oral *physiotherapy* yg digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut, di pasaran dapat di temukan beberapa macam sikat gigi baik manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk (Putri dkk 2018). Sikat gigi adalah alat oral *physiotherapy* yang digunakan untuk membantu membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan atau debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak. Jenis jenis sikat gigi baik manual maupun elektrik dengan berbagai macam bahan, tekstur, panjang dan kepadatan (sahifdam 2013).

Bulu sikat gigi terbuat dari berbagai macam bahan, tekstur, panjang dan kepadatan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih sikat gigi yg tepat adalah : ukuran kepala sikat, model sikat, gagang sikat dan salah satunya yaitu bulu sikat gigi (Hayati Beru Karo 2018). Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah dasar sebesar 89%. Pada penelitian Abdi Imanullah Mahulauw dkk di peroleh rata rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (PHP) pada bulu sikat soft 1,27 dan bulu sikat medium 0,87 (Risksedas 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan mengenai “Gambaran Pengetahuan Dalam Pemilihan Bulu Sikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan tentang pemilihan bulu sikat gigi pada anak Sekolah Dasar

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian kepustakaan ini bersikap deskriptif penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dalam pemilihan bulu sikat gigi pada anak Sekolah Dasar